

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pangan sebagai salah satu sektor industri yang sangat penting dalam perekonomian di Indonesia, karena mampu memenuhi kebutuhan pangan dan dapat menyumbangkan devisa. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang mempunyai usaha dalam olahan singkong juga bagian dari industri perekonomian di Indonesia dan mampu menyerap tenaga kerja cukup banyak. Oleh karena itu, untuk dapat terus berproduksi di masa pandemi *covid-19* perlu mempunyai daya saing produk dari hasil olahan singkong.

Singkong merupakan komoditas lokal yang berpotensi perlu dikembangkan guna mendukung ketahanan pangan lokal. Permasalahan yang dihadapi masyarakat terdapat pada kendala dalam pamarutan singkong, dimana belum adanya mesin pamarut singkong yang spesifikasinya sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Mesin bertenaga motor dapat meningkatkan efisiensi kerja pada proses pamarutan dan pemerasan, (Ishak, Djamalu, dan Akuba, (2016)). Pamarutan singkong selama ini dilakukan dengan menggunakan mesin parut kelapa yang spesifikasinya tidak sesuai jika digunakan untuk pamarutan singkong (Rany Puspita Dewi, (2021))

Dalam kehidupan sehari – hari kita sering menjumpai mesin pamarut singkong, mesin pamarut ini biasanya sering kita jumpai di warung-warung, pasar-pasar, rumah makan dan pedagang kaki lima. Dalam kesempatan ini penulis ingin membuat alat pamarut lain yang lebih efisien dan mudah digunakan, dimana konstruksi mesin/alat ini cukup sederhana dan memiliki keunggulan dari hasil yang diciptakannya bila dibandingkan dengan alat pamarut manual dan yang sebelumnya telah dibuat, karena dapat melakukan pekerjaan dalam jumlah yang banyak serta hasil yang diciptakannya lebih bagus dan cepat.

Silinder pamarut (mata pisau) singkong yang sering ditemui biasa menggunakan silinder pamarut untuk memarut kelapa yang tingkat kehalusannya berbeda dengan singkong, oleh sebab itu disini penulis akan mencoba membuat dan memvariasikan mata pisau yang cocok untuk digunakan dimesin pamarut singkong agar hasilnya sesuai dengan yang diinginkan.

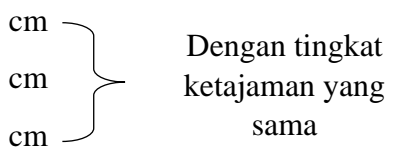
1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji pada skripsi ini adalah :

1. Bagaimanakah hasil dari pengujian putaran mesin pamarut singkong?
2. Bagaimanakah hasil dari pengujian kapasitas mesin pamarut singkong?
3. Bagaimanakah hasil dari pengujian persentase bahan rusak?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah ini akan menuntun penulis skripsi dengan melakukan perencanaan yang baik, jelas, dan terarah, terutama fokus pada permasalahan utama. Adapun Batasan masalahnya adalah :

1. Tempat pembuatan mesin pamarut singkong dilakukan dipabrik mesin inovasi anak negeri (INAGI) Jl. Lesanpuro Gg. 12, Lesanpuro Kedungkandang, Malang, Jawa Timur.
2. Penelitian ini menggunakan motor listrik dengan daya 220 V dan 1/4 HP dengan kecepatan 1400 RPM.
3. Penelitian yang akan dilakukan :
 - Pengujian efisiensi silinder pamarut singkong
 - Pengujian kapasitas mesin pamarut singkong
 - Pengujian persentase bahan yang rusak
4. Variabel penelitian
 - Variabel bebas
 - Diameter silinder pamarut 1 = 10,1 cm
 - Diameter silinder pamarut 2 = 8,8 cm
 - Diameter silinder pamarut 3 = 7,6 cm

Dengan tingkat ketajaman yang sama
 - Variabel terkait
 - Kapasitas dari mesin pamarut
 - Waktu pamarutan dari setiap silinder pamarut
 - Variabel control
 - Motor listrik

5. Pengolahan data dari hasil pengujian variasi silinder pamarut menggunakan metode yang digunakan dibuku sularso & suga (1997).
6. Pengolahan data hasil pengujian kapasitas mesin pamarut singkong menggunakan metode perhitungan yang digunakan Darma (2020).
7. Pengolahan data hasil persentase bahan yang rusak menggunakan metode perthitungan yang digunakan Remon Purba (2013).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat diambil tujuan masalah dalam penelitian, yaitu :

1. Untuk mengetahui hasil parutan singkong dengan variasi silinder pamarut.
2. Untuk mengetahui perbandingan dari hasil penelitian-penelitian terdahulu.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengurangi angka pengganguran pada masa pandemi agar menciptakan industri kecil.
2. Dapat meningkatkan penghasilan masyarakat bila pembuatan alat ini dikelola dengan baik.
3. Dapat menjadi lahan pekerjaan bagi masyarakat.

1.6 Metode Penelitian

Jadi dapat diuraikan setiap bab yang berurutan untuk mempermudah pembahasannya dari pokok-pokok permasalahan dapat dibagi menjadi 5 bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan dan manfaat yang diberikan dari hasil penelitian.

BAB II DASAR TEORI

Memberikan penjelasan tentang penelitian terdahulu dari perancangan alat pamarut. Dan dari landasan teori yang diharapkan dapat melandasi penelitian yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menerangkan rancangan penelitian yang akan dilakukan untuk memperoleh data.

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Merupakan uraian dari data yang berkaitan dengan hasil penelitian dan dibahas berdasarkan fakta dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN

Merupakan hasil rangkaian dari proses penelitian yang dilakukan. Kesimpulan mencakup hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA